

ABSTRAK

Natasya Ika Pratiwi : Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Dengan *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Murid SMA Pada Topik Energi Terbarukan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya keterampilan berpikir kritis murid dalam pembelajaran Fisika, terutama dalam menganalisis masalah, mengevaluasi informasi, dan menyusun kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui model *Problem Posing* dan *Problem Based Learning* (PBL) pada topik energi terbarukan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu dan desain *Two Group Pretest-Posttest*. Sampel terdiri atas kelas eksperimen I dengan model *Problem Posing* dan kelas eksperimen II dengan model PBL. Instrumen berupa lembar implementasi pembelajaran dan soal uraian keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan model *Problem Posing* oleh guru sebesar 79,9% dan oleh murid sebesar 74,4%, sedangkan model PBL oleh guru sebesar 78,4% dan oleh murid sebesar 74,0%; seluruhnya berada pada kategori baik. Rata-rata *N-gain* kelas *Problem Posing* sebesar 0,36 (kategori sedang), sedangkan PBL sebesar 0,28 (kategori rendah). Hasil *independent sample t-test* memperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,100 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis yang signifikan antara kedua model. Meskipun demikian, berdasarkan nilai *N-gain*, kedua model tersebut sama-sama mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis murid pada topik energi terbarukan.

Kata Kunci: *Problem Posing*, *Problem Based Learning*, Keterampilan Berpikir Kritis, Energi Terbarukan.